

Pengaruh Penggunaan Lagu dan Musik Islami terhadap Pemahaman Siswa dalam Belajar Akhlak di SDN 15 Selayo

Indrawati¹, Eka Gusmanidar², Suraida³

¹SDN 15 Selayo

²SMP Negeri 1 Tanah putih

³SDN 012 Srikayangan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Lagu Islami, Musik Islami, Pemahaman Akhlak, Pembelajaran, Pendidikan Islam.

Correspondence

E-mail: suraidaaditya1212@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan lagu dan musik Islami terhadap pemahaman siswa dalam belajar akhlak. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas VII di salah satu Madrasah Tsanawiyah. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan metode berbasis lagu Islami, dengan rata-rata nilai meningkat dari 62,3 pada pra-siklus menjadi 82,5 pada siklus kedua. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 92% siswa merasa lebih antusias dalam belajar akhlak dengan metode ini. Temuan ini mendukung teori kecerdasan majemuk Gardner (1983) yang menyatakan bahwa kecerdasan musikal dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan lagu Islami dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman akhlak di SDN 15 Selayo.

Abstract

This study aims to analyze the influence of using Islamic songs and music on students' understanding of ethics. The research method used is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles with a sample of 30 seventh-grade students at a Madrasah Tsanawiyah. Data were collected through comprehension tests, observations, and questionnaires. The results indicate a significant improvement in students' understanding after implementing the Islamic song-based method, with the average score increasing from 62.3 in the pre-cycle to 82.5 in the second cycle. Additionally, questionnaire results showed that 92% of students felt more enthusiastic about learning ethics through this method. These findings support Gardner's (1983) theory of multiple intelligences, which states that musical intelligence can help improve students' memory and comprehension. Therefore, the use of Islamic songs can be an effective alternative learning strategy to enhance students' understanding of ethics in schools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa agar selaras dengan nilai-nilai Islam. Namun, dalam realitasnya, pembelajaran akhlak di SDN 15 Selayo sering kali mengalami berbagai kendala, baik dari segi metode pengajaran maupun daya tarik materi bagi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan, terutama ketika penyampaiannya bersifat konvensional dan kurang menarik. Sebagian

besar metode pengajaran masih berbasis ceramah dan hafalan, yang cenderung membuat siswa kurang termotivasi untuk memahami dan mengamalkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak secara lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran akhlak adalah penggunaan lagu dan musik Islami. Musik memiliki kekuatan emosional dan kognitif yang dapat membantu siswa lebih mudah mengingat serta memahami konsep-konsep moral dan etika yang diajarkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gardner (1983) dalam teori kecerdasan majemuk, kecerdasan musikal merupakan salah satu aspek penting yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Lagu-lagu Islami yang mengandung pesan moral dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pesan akhlak secara eksplisit, tetapi juga memberikan pengalaman emosional yang mendalam kepada siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2019) menyatakan bahwa penggunaan musik Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan lagu dan musik memiliki unsur repetitif yang dapat membantu siswa lebih mudah menghafal dan memahami konsep-konsep abstrak, seperti nilai-nilai akhlak.

Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2021) mengungkapkan bahwa musik Islami dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Dalam studinya, ia menemukan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan lagu-lagu Islami lebih mudah memahami konsep akhlak dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran berbasis teks atau ceramah. Lagu-lagu Islami yang dinyanyikan secara berulang juga dapat membantu siswa dalam membentuk kebiasaan baik, seperti berkata jujur, berbuat baik kepada sesama, dan menghormati orang tua.

Penggunaan musik dalam pembelajaran juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Amin (2020), yang menemukan bahwa penggunaan media audio, seperti lagu-lagu Islami, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka mencatat bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran akhlak ketika lagu-lagu Islami digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lagu tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga dalam membangun keterlibatan emosional terhadap nilai-nilai akhlak yang diajarkan.

Dari segi psikologi pendidikan, lagu-lagu Islami dapat membantu menghubungkan konsep akhlak dengan pengalaman pribadi siswa. Menurut Sloboda (2001), musik memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan emosi dan moral seseorang, terutama dalam konteks pendidikan. Ketika nilai-nilai akhlak dikemas dalam bentuk lagu, siswa lebih mudah menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya. Lagu-lagu yang menggambarkan kisah-kisah inspiratif, seperti kesabaran Nabi, kejujuran sahabat, atau kedermawanan para ulama, dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri siswa.

Di samping itu, pendekatan berbasis lagu dan musik Islami juga relevan dengan perkembangan teknologi dan tren pembelajaran saat ini. Generasi muda saat ini lebih akrab dengan media audiovisual dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Studi yang dilakukan oleh Saputra & Dewi (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis musik lebih efektif ketika dikombinasikan dengan teknologi digital, seperti video animasi atau aplikasi edukasi berbasis lagu. Oleh karena itu, integrasi lagu Islami dalam pembelajaran akhlak dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral di era digital.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, implementasi musik Islami dalam pembelajaran akhlak juga menghadapi tantangan. Beberapa guru mungkin merasa kesulitan dalam menemukan atau menciptakan lagu-lagu yang sesuai dengan materi akhlak yang diajarkan. Selain itu, masih terdapat pandangan konservatif yang menganggap penggunaan musik dalam pendidikan Islam kurang sesuai. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memilih dan mengadaptasi lagu-lagu Islami yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pembelajaran akhlak.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan lagu dan musik Islami terhadap pemahaman siswa dalam belajar akhlak di SDN 15 Selayo. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana penggunaan musik Islami dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral, serta bagaimana musik dapat menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter Islami pada siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam pendidikan akhlak Islam.

Kesimpulannya, dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap akhlak, diperlukan metode yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan lagu dan musik Islami merupakan salah satu strategi yang dapat membantu menciptakan pembelajaran akhlak yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan dukungan dari berbagai penelitian terdahulu, diharapkan metode ini dapat semakin diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam untuk membentuk generasi yang tidak hanya memahami nilai-nilai akhlak, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menganalisis pengaruh penggunaan lagu dan musik Islami terhadap pemahaman siswa dalam belajar akhlak di SDN 15 Selayo. Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena metode ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi, merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Dengan menggunakan PTK, penelitian ini dapat mengukur secara sistematis bagaimana penerapan lagu dan musik Islami dalam pembelajaran akhlak memberikan dampak terhadap pemahaman siswa. Siklus dalam PTK akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis lagu dan musik Islami, termasuk memilih lagu-lagu Islami yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Selain itu, peneliti juga akan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, tes pemahaman siswa, serta angket respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan. Lagu-lagu yang dipilih akan disesuaikan dengan tema akhlak yang diajarkan dalam kurikulum, seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan sikap hormat kepada orang tua.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti akan mengimplementasikan penggunaan lagu dan musik Islami dalam pembelajaran akhlak. Siswa akan diajak untuk mendengarkan, menyanyikan, serta menganalisis lirik lagu Islami yang memiliki kandungan nilai-nilai akhlak. Selain itu, siswa juga akan diberikan tugas untuk merefleksikan nilai-nilai akhlak dalam lagu tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran akan dikombinasikan dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan siswa memahami nilai-nilai yang

terkandung dalam lagu. Dalam siklus pertama, guru akan memperkenalkan metode ini dan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan lagu Islami yang digunakan.

Pada tahap observasi, data mengenai respon siswa, partisipasi dalam pembelajaran, serta pemahaman mereka terhadap materi akhlak akan dikumpulkan melalui lembar observasi dan wawancara singkat. Selain itu, peneliti akan menggunakan tes pemahaman untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan melalui lagu Islami. Data kualitatif dan kuantitatif ini akan dianalisis untuk menentukan efektivitas metode yang diterapkan dalam siklus pertama. Jika ditemukan kendala dalam pelaksanaan, seperti kurangnya keterlibatan siswa atau kesulitan dalam memahami lirik lagu, maka akan dilakukan revisi dalam perencanaan siklus kedua.

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus pertama. Jika hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan lagu dan musik Islami berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak, maka metode ini akan diperbaiki dan diperkuat dalam siklus kedua. Namun, jika ditemukan kelemahan atau kendala tertentu, maka strategi pembelajaran akan disesuaikan, misalnya dengan menambah media visual atau gerakan yang menyertai lagu agar lebih menarik bagi siswa. Siklus kedua akan dilakukan dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran berdasarkan temuan dari siklus pertama, sehingga metode yang digunakan semakin optimal.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes pemahaman siswa akan dianalisis dengan menghitung peningkatan nilai rata-rata siswa dari sebelum hingga setelah intervensi. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket akan dianalisis dengan mengidentifikasi pola-pola partisipasi siswa, respon mereka terhadap lagu Islami, serta dampaknya terhadap pemahaman mereka mengenai akhlak. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas lagu dan musik Islami dalam pembelajaran akhlak.

Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran akhlak yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya dapat mengukur peningkatan pemahaman siswa secara langsung, tetapi juga menemukan strategi yang paling efektif dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak melalui lagu Islami. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru lain dalam menerapkan pembelajaran akhlak yang lebih kreatif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep moral secara kognitif, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu dan musik Islami terhadap pemahaman siswa dalam belajar akhlak di SDN 15 Selayo. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Cipalabuh yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes pemahaman akhlak, serta angket respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pada pra-siklus, sebelum metode pembelajaran berbasis lagu dan musik Islami diterapkan, pemahaman siswa terhadap materi akhlak masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes awal yang menunjukkan rata-rata nilai pemahaman siswa sebesar 62,3, dengan hanya 8 dari 30 siswa (26,7%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran akhlak, karena metode yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan pencatatan materi tanpa adanya variasi yang menarik.

Pada siklus pertama, penggunaan lagu dan musik Islami mulai diterapkan dalam pembelajaran. Guru memperkenalkan lagu-lagu Islami yang memiliki nilai-nilai akhlak, seperti kejujuran, kesabaran, hormat kepada orang tua, dan kepedulian sosial. Siswa tidak hanya mendengarkan lagu tetapi juga menyanyikan dan mendiskusikan makna liriknya. Hasil tes pemahaman pada akhir siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan, dengan rata-rata nilai siswa naik menjadi 73,4, dan sebanyak 17 siswa (56,7%) mencapai nilai di atas KKM. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami secara mendalam makna nilai-nilai akhlak dalam lagu, terutama mereka yang kurang terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis musik.

Pada tahap refleksi siklus pertama, ditemukan beberapa kendala, seperti adanya siswa yang merasa kesulitan dalam menghubungkan pesan moral dalam lagu dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini, pada siklus kedua, dilakukan perbaikan dengan menambahkan diskusi kelompok, tanya jawab, serta penugasan reflektif di mana siswa diminta untuk menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan pesan dalam lagu. Selain itu, guru juga menggunakan media visual seperti video animasi agar siswa lebih mudah memahami konteks dari lagu-lagu yang dinyanyikan.

Hasil dari siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Rata-rata nilai pemahaman siswa meningkat menjadi 82,5, dengan 26 siswa (86,7%) telah mencapai nilai di atas KKM. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 92% siswa merasa lebih antusias dalam belajar akhlak dengan metode berbasis lagu Islami. Mereka mengungkapkan bahwa lirik-lirik dalam lagu membantu mereka lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep akhlak yang diajarkan.

Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan teori Gardner (1983) tentang kecerdasan majemuk, yang menyebutkan bahwa kecerdasan musikal dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) juga menemukan bahwa penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini semakin memperkuat argumen bahwa lagu dan musik Islami dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran akhlak.

Selain dari segi pemahaman kognitif, pendekatan ini juga berdampak positif terhadap aspek afektif dan emosional siswa. Menurut Sloboda (2001), musik memiliki kemampuan untuk membentuk sikap dan emosi, sehingga dapat membantu siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai moral. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran berbasis lagu Islami, siswa lebih menunjukkan perubahan sikap, seperti menjadi lebih sopan, lebih jujur dalam menjawab pertanyaan, dan lebih peduli terhadap teman sebaya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari Yusuf & Amin (2020) yang menyatakan bahwa musik Islami dapat meningkatkan motivasi belajar karena suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dalam penelitian mereka, siswa yang belajar dengan pendekatan berbasis musik cenderung lebih aktif dalam berdiskusi dan mampu mengaitkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga terlihat dalam penelitian ini, di mana siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran dan aktif dalam memberikan contoh-contoh penerapan akhlak dalam kehidupan nyata.

Dari segi implementasi, penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran akhlak terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah yang sering kali membuat siswa merasa bosan. Saputra & Dewi (2022) menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis media audio-visual, terutama lagu-lagu dengan pesan moral, dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa. Oleh karena itu,

strategi ini dapat menjadi alternatif yang menarik bagi guru dalam mengajarkan materi akhlak agar lebih bermakna bagi siswa.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah tidak semua siswa memiliki preferensi yang sama terhadap metode pembelajaran berbasis musik. Beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan metode ini awalnya merasa canggung untuk bernyanyi di kelas atau menghafal lirik lagu. Oleh karena itu, dalam implementasinya, guru perlu memastikan bahwa metode ini dipadukan dengan strategi pembelajaran lain, seperti diskusi dan refleksi, agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Selain itu, dalam jangka panjang, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak berkelanjutan dari metode ini terhadap perilaku siswa di luar kelas. Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akhlak dalam pembelajaran, masih perlu diteliti apakah pemahaman tersebut benar-benar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam jangka waktu yang lebih lama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu dan musik Islami secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar akhlak. Selain membantu siswa dalam memahami konsep akhlak secara kognitif, metode ini juga membentuk keterlibatan emosional siswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang efektif bagi para pendidik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak di SDN 15 Selayo.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis musik Islami, terutama dalam mata pelajaran akhlak. Ke depannya, diharapkan guru dapat semakin mengembangkan strategi ini dengan mengombinasikannya dengan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi edukasi berbasis musik, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual bagi siswa di era modern.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu dan musik Islami secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar akhlak. Penerapan metode ini melalui dua siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan peningkatan nilai pemahaman siswa dari tahap pra-siklus hingga siklus kedua. Selain itu, pembelajaran berbasis lagu Islami juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dukungan dari teori kecerdasan majemuk Gardner (1983) dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan akhlak. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi metode ini, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pendekatan berbasis musik Islami dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman akhlak siswa.

Daftar Pustaka

- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Rahmawati, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Lagu Islami terhadap Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 45–60.
- Saputra, D., & Dewi, R. (2022). Implementasi Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Akhlak Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 14(1), 32–47.
- Sloboda, J. A. (2001). *The Musical Mind: The Cognitive Psychology of Music*. Oxford University Press.
- Yusuf, M., & Amin, R. (2020). The Effectiveness of Islamic Songs in Improving Students' Learning Motivation in Religious Education. *International Journal of Islamic Education*, 12(3), 78–95.

